

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP NILAI NUMERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 4 DEPOK

Alfiah¹, Zulfitria²

Megister Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap nilai siswa. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Systematic Literature Review (SLR) yang meliputi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Proses pengumpulan data meliputi identifikasi artikel yang berkaitan dengan topik penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini mengulas 14 artikel berdasarkan hasil pencarian melalui database Google Scholar dengan menggunakan software Publish Or Perish. Sintesis data penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dikonsolidasikan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan matematika pada tingkat sekolah menengah pertama periode 2019-2024 terutama diupayakan melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL).

Sejarah Artikel

Submitted: 5 Juni 2024

Accepted: 8 Juni 2024

Published: 16 Juni 2024

Kata Kunci

model pembelajaran, nilai numerasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan numerik yang menjadi dasar berbagai ilmu pengetahuan, termasuk matematika. Banyak model pembelajaran yang berbeda telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap nilai numerasi siswa,

Pembelajaran matematika saat ini tidak hanya membantu mengembangkan keterampilan berhitung, karena pada kenyataannya keterampilan berhitung saja tidak cukup bagi untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam buku (Roebyanto & Harmini, 2017) mengatakan bahwa kemampuan berhitung hanyalah sebagian kecil dari matematika, karena sekarang setiap orang harus mampu menyelesaikan masalah baik matematika maupun kehidupan nyata internasional. Saat ini di semua jenjang pendidikan mulai diterapkandengan keterampilan komputasi. Oleh karena itu, masyarakat harus mampu memecahkan masalah dengan memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, dan melaksanakan rencana pemecahan masalah serta menelaah proses dan hasil pemecahan masalah. Pemecahan masalah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ketika menyelesaikan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (Susanto, 2013, :196) oleh karena itu, pemecahan masalah adalah suatu proses mencari jalan keluar dari suatu masalah untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan hasil Tes PISA (Programme for International Student Assesment) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia saat itu menduduki peringkat bawah dalam menerapkan numerasi, bahkan dibawah Vietnam, sebuah negara kecil di Asia Tenggara yang baru saja merdeka. Hasil tes matematika yang diselenggarakan oleh PISA antara Vietnam dengan Indonesia sangat jauh. Vietnam mendapatkan nilai 495 (dengan nilai rata-rata 490), sedangkan Indonesia mendapatkan nilai 387(Han, Santoso, & dkk, 2017 : 1).

Berdasarkan nilai dari observasi yang saya lakukan tentang kemampuan matematika peserta didik SMA Muhammadiyah 4 Depok diperoleh 35 % berkemampuan rendah, 40 % siswa berkemampuan sedang dan 25 % berkemampuan tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa

siswa masih kesulitan dalam menerapkan pengetahuan matematika yang mereka pelajari untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu peneliti ingin menganalisis lebih dalam terkait kemampuan numerasi dalam memecahkan masalah matematika pada peserta didik SMA Muhammadiyah 4 Depok

Model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran terstruktur secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan sintaksis, sistem sosial, etimologi, dan pembelajaran (Joice & Well, menurut Arends dalam Trianto, mengatakan “). atau model yang digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran di kelas interpretasi dan formulasi matematis mengacu pada konteks, konsep, proses, dan peristiwa untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi suatu peristiwa untuk memecahkan masalah sehari-hari (Arofa, 2022).

Model pembelajaran ini hendaknya memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pendidikan, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas.

Oleh karena itu, model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan proses sistematis pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran benar-benar bermanfaat dan terorganisir secara sistematis. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik setiap keterampilan dasar yang disajikan. Tidak semua model pembelajaran cocok untuk semua keterampilan inti. Guru harus memilih dan mengidentifikasi model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan banyak siswa agar terjadi interaksi yang optimal baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Numerasi merupakan kemampuan menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari. Aritmatika mencakup kemampuan menggunakan berbagai bilangan dasar dan simbol matematika untuk menyelesaikan soal dalam berbagai konteks sehari-hari, serta kemampuan menganalisis informasi dalam berbagai bentuk visual seperti diagram, grafik, tabel, dll.

(Baharrudin dkk., 2021). Numerasi juga dapat dipahami sebagai kemampuan menafsirkan dan merumuskan matematika berdasarkan konteks, konsep, proses dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi suatu peristiwa dalam rangka memecahkan masalah sehari-hari (Arofa, 2022).

Menurut (Han, Susanto, & dkk, 2017 : 3) kemampuan numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, dirumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita. Kemampuan numerasi dalam PISA (Programme for International Student Assessment) adalah fokus kepada kemampuan siswa dalam menganalisa, memberikan alasan, dan menyampaikan ide secara efektif, merumuskan, memecahkan, dan menginterpretasi masalah-masalah matematika dalam berbagai bentuk dan situasi. (Qasim, Kadir, & Awaludin, 2015 : 101). Secara sederhana, kemampuan numerasi merupakan kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika

Berdasarkan Kesimpulan para ahli bahwa peningkatan pengetahuan numerasi siswa dapat dicapai dengan menerapkan model pembelajaran secara tepat. Ada banyak jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan komputasi siswa, model pembelajaran yang diterapkan harus mampu membantu siswa memahami dan menerapkan konsep dalam berbagai konteks kehidupan. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran matematika numerik menjadi dasar untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan numerik yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah terkait.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review (SLR) adalah metode penelitian dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham, 2007). Terdapat tiga tahapan dalam Systematic Literature Review (SLR) yang meliputi planning, conducting, dan reporting (Choifah et al., 2022).

Perencanaan langkah pertama yang dilakukan dalam Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) adalah perencanaan. Tahap perencanaan merupakan tahap dimana peneliti menentukan topik penelitian. Penelitian ini selanjutnya akan membahas tentang peningkatan pengetahuan aritmatika melalui model pembelajaran dan hubungannya dengan numerasi. Peneliti mengidentifikasi kriteria pencarian artikel untuk pengumpulan lebih lanjut menggunakan Google Scholar selama periode 2019-2024. Mata kuliah yang digunakan meliputi model pembelajaran, numerasi

Langkah selanjutnya dalam melakukan tinjauan literatur sistematis (SLR) telah selesai. Para peneliti mulai mencari artikel yang sesuai dengan kriteria dan kata kunci yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan software Publish Or Perish. Saat ini telah terkumpul 285 artikel dengan topik keterampilan self-efisiensi, 185 artikel dengan topik model pembelajaran literasi dan matematika, dan 28 artikel dengan topik gabungan kedua topik tersebut..

Reporting, Tahap terakhir Systematic Literature Review (SLR) adalah tahap reporting. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil dari analisis dan evaluasi pada sintesis data kedalam bentuk tulisan dengan format yang telah ditentukan. Penyusunan hasil analisis mengarah kepada pertanyaan penelitian yaitu bagaimana model pembelajaran dan hubungannya dengan numerasi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan metode Systematic Literature Review (SLR) mengenai model pembelajaran yang dikaitkan dengan numerasi beberapa temuan yang signifikan. Peneliti menganalisis 15 artikel terakreditasi dengan rentang waktu 2019 - 2024 dengan topik penelitian model pembelajaran literasi numerasi pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Adapun hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Topik Model Pembelajaran Literasi Numerasi

NO.	Peneliti (Tahun)	Jurnal	Hasil Penelitian
-----	------------------	--------	------------------

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning (PBL) mendominasi model pembelajaran yang diterapkan dalam upaya meningkatkan literasi numerasi.

1	Nur Lailatul Mubarakah (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa	Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran realistic mathematics education (RME) berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa
2	Siti Rahmah (2022)	Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi dalam Model Inkuiri terhadap Kemampuan Numerasi Siswa	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari pendekatan diferensiasi dalam model inkuiri terhadap kemampuan numerasi
3	Elok Rintarti Widiastuti (2021)	Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa	pengaruh untuk model problem-based learning berbantuan software cabri 3D V2 dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi
4	Sugian Nurwijaya (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Peer Led Team Learning (PLTL) Berbantuan Soal HOTS Dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Matematika Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 DOBO	penerapan model pembelajaran Peer Led Team Learning (PLTL) berbantuan soal HOTS memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi
5	Siti Lilis Saniah (2023)	Efektifitas FLIPPED Classroom diintegrasikan dengan model Discovery Learning Terhadap kemampuan Numerasi ditinjau dari Disposisi Matematis Siswa SMA	Kesimpulan dari penelitian ini bahwa model pembelajaran discovery learning berpengaruh meningkatkan nilai numerasi siswa

Model-model lainnya adalah model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran STEAM, dan model pembelajaran discovery learning. , model pembelajaran RME ,model pembelajaran PMRI ,model pembelajaran quiziz dan visualization Selain itu,hasil analisis juga menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Beberapa di antaranya menyebutkan peningkatan yang signifikan.

Pembahasan

6	Simon Panjaitan (2023)	Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Inquiri Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Materi Fungsi Kuadrat DI Kelas IX UPT SMP NEGERI 12 MEDAN	Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran project based learning dan inquiri terhadap nilai numerasi siswa
7	Dyah Ambarwati (2021)	Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa	Kesimpulan penelitian ini Problem Based Learning berbantuan media YouTube memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa
8	Pita Nirmala Sari (2021)	Penerapan Model Pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art , And Math) Untuk Penguatan Litearsi Numerasi Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STEAM dapat menguatkan literasi-numerasi siswa
9	Chan Dadri (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi	dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa
10	Eva Margaretha Saragih (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada SMP	dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Quiz Team terhadap kemampuan literasi numerasi siswa
11	Yulia Agustina (2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi

12	Mutiara (2024)	Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika GASING (GAMPANG, ASYIK, MENYENANGKAN) Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV SD	proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran matematika gasing berlangsung Sangat Baik, dan hasil tes siswa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi siswa, dan (3) terdapat pengaruh metode pembelajaran matematika
13	Fachri Awami (2022)	Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Ditinjau Dari Self Confidence Siswa SMK	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model problem based learning dapat meningkatkan nilai numerasi siswa
14	Amelia Anggun Wijayanti (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pendidikan matematika realistik indonesia dapat mempengaruhi nilai numerasi siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan penerapan model pembelajaran dengan persentase tertinggi. Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menjadi pilihan yang relatif sering digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Selain model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terdapat beberapa model pembelajaran yang menjadi pilihan dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, diantaranya model pembelajaran inquiri, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran STEAM, dan model pembelajaran discovery learning. , model pembelajaran RME ,model pembelajaran PMRI ,model pembelajaran quizizz dan visualization

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan literasi numerasi adalah Problem Based Learning (PBL). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan literasi numerasi siswa melalui pembelajaran yang diawali dan fokus pada permasalahan (Elok Rintarti Widiastuti : 2021 , Dyah Ambarwati : 2021 , Fachri Awami : 2022 , Simon Panjaitan : 2023)

Dalam implementasinya, pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL) sering kali di kombinasikan dengan komponen lain. Hal tersebut bisa dilihat pada penelitian (Elok Rintarti Widiastuti : 2021) yang menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan Software Cabri 3D V2 , penelitian Dyah Ambarwati : 2021 Aplikasi Quizizz dan penelitian dengan bantuan youtube pada penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Hasil analisis terhadap beberapa artikel terkait model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran literasi numerasi.

Selain itu model pembelajaran yang menjadi pilihan dalam mengembangkan literasi numerasi selanjutnya adalah model pembelajaran Discovery Learning. Sama halnya dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), model pembelajaran Discovery Learning juga membimbing siswa untuk aktif terutama dalam memecahkan suatu permasalahan (Siti Lilis Saniah : 2023). Hal tersebut tentu erat kaitannya dengan pembelajaran literasi numerasi yang bertujuan untuk melatih siswa melatih keterampilan dalam menggunakan konsep matematika dasar untuk memecahkan masalah kontekstual.

Temuan lain terhadap model pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi adalah model pembelajaran inquiri yang menekankan pada pengembangan keterampilan penyelidikan dan kebiasaan berpikir yang memungkinkan peserta didik untuk melanjutkan pencarian pengetahuan (Siti Rahmah : 2022) hal ini erat kaitannya dengan penelitian model pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan numerasi.

Model pembelajaran literasi numerasi lainnya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif dikenal sebagai model pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa serta memberikan kesempatan mengembangkan potensinya secara maksimal. Dari berbagai macam tipe pembelajaran kooperatif , Chan Dadri :2019) Tipe NHT) dengan menyebutkan bahwa selain dituntut untuk aktif dalam pembelajaran dan saling bekerja sama dengan anggota kelompok, siswa juga didorong untuk bertanggung jawab baik kepada dirinya maupun dengan sesama anggota kelompok. Hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif dengan NHT dapat meningkatkan nilai numerasi siswa.

Ada pula model Pembelajaran berbasis STEAM yang dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan abad 21 bagi peserta didik yakni keterampilan critical thinking, creativity, collaboration, dan communication. Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran berbasis STEAM juga menuntut peserta didik untuk mengidentifikasi suatu masalah, menciptakan sesuatu guna menyelesaikan permasalahan, berkolaborasi dengan teman-teman sekelas untuk memecahkan masalah, serta berkomunikasi secara efektif serta menanggapi ide satu sama lain.

Implementasi model pembelajaran Peer Led Team learning (PLTL) dengan berbantuan soal HOTS dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika (Liou-Mark et al., 2018). Penelitian soal-soal HOTS adalah penelitian yang didasarkan pada situasi yang realistik di mana siswa diharapkan dapat menerapkan ide-ide yang dipelajari di kelas untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi Masyarakat dunia sekarang ini (Sugian Nurwijaya : 2023)

KESIMPULAN

Penelitian Systematic Literature Review (SLR) ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dominan diterapkan dalam meningkatkan literasi numerasi siswa dalam rentang waktu 2019-2024 adalah model pembelajaran problem based learning (PBL). Model problem based learning (PBL) melatih siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta membantu memahami konsep esensial dalam materi pembelajaran sehingga memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi numerasi siswa ditingkat sekolah dasar dan menengah dan tingkat atas.

DAFTAR PUSTAKA

Anindayati, A. T., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Pendekatan Pembelajaran Stem Dengan

- Model Pjbl Dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. EKSAKTA : Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA, 5(2), 217. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v5i2.217-225>
- Fahrurrozi & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Hamzanwadi Press.
- Han et al. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta Timur: Kemendikbud.
- Haryanti, W., dkk. (2021). Pengaruh Media Dua Dimensi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 160-165.
- Jupri, A. (2017). *Pendidikan Matematika Realistik: Sejarah, Teori, dan Implementasinya*. Bunga Rampai Kajian Pendidikan Dasar: Umum, Matematika, Bahasa Sosial, dan Sains, 85-89.
- Kusuma, W. K., Jampel, N., Wira Bayu, G., Pendidikan Guru, J., Dasar, S., & Pendidikan, J. T. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JP2*, 1(1), 37–46.
- Maghfiroh, F. L., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Keefektifan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia terhadap kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3342–3351. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1341>.
- Mardini, N. I., Marlina, L., & Azhar, E. (2019). Regresi Logistik Pada Model Problem Based Learning Berbantu Software Cabri 3D. *Jurnal Mercumatika*, 4(1), 64–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jm.v4i1.839>
- Pitriani. (2017). Pengembangan lks berbasis pbl berbantuan cabri 3d materi dimensi tiga kelas x sma. *FIBONACI (Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika)*, 3(1982), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/fbc.3.1.1-10>
- Richi, N., & Mukhtar. (2017). Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Cabri 3D Di Kelas Viii Smp Negeri 27 Medan. *Inspiratif: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 86–95. <https://doi.org/10.24114/jpmi.v3i1.8886>